



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Kuini No. 79 A Telp. (0751) 34475 dan Fax (0751) 31554

P A D A N G

LAPORAN
KEGIATAN PEMBINAAN DAN KOORDINASI
PEMANTAPAN IDEOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN
BIDANG IDEOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN
TAHUN 2018

A. LATAR BELAKANG

Menghadapi era global saat ini, dinamika dari berbagai aspek yang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus menjadi perhatian bersama dan tanggap serta memiliki kesiapan dalam mengantisipasi ekses negatif. Oleh karena itu menyiapkan masyarakat yang berkualitas merupakan faktor yang sangat penting dan strategis dalam menjaga eksistensi masa depan bangsa dan negara yang berwawasan kebangsaan. Wawasan Kebangsaan sangat diperlukan sebagai upaya pembinaan karakter dan jati diri bangsa, guna meningkatkan kualitas kebangsaan, sehingga bangsa Indonesia mampu mengatasi berbagai permasalahan bangsa, baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri sendiri.

Menyadari potensi geopolitik dan geostrategis serta pluralisme bangsa, sesungguhnya pembangunan Wawasan Kebangsaan adalah merupakan fondasi penting, dimana akan diletakkan dasar-dasar semangat persatuan dan kesatuan bangsa di segala bidang, baik politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan suatu tujuan politik yang harus dimiliki dan diwujudkan oleh suatu negara, khususnya negara kebangsaan, karena tanpa persatuan dan kesatuan, kiranya tujuan-tujuan yang lebih luhur, seperti terciptanya kesejahteraan umum dan keadilan sosial, mustahil akan bisa tercapai.

Kebijakan Pemantapan Ideologi dan wawasan kebangsaan guna memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa diarahkan pada langkah-langkah konkrit untuk Reaktualisasi Ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan, sehingga Bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang kuat dan maju di tengah-tengah pergaulan antar bangsa di dunia yang semakin kompetitif.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam rangka menyamakan persepsi dan sinkronisasi program Pemantapan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan, perlu dilaksanakan pembinaan dan koordinasi di jajaran Kesbangpol Kabupaten/Kota se Sumatera Barat secara berkelanjutan dan konsisten guna mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. DASAR HUKUM

1. TAP MPR Nomor V Tahun 2000 tentang Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Nasional;
2. TAP MPR Nomor VI tahun 2001 tentang Etika Kehidupan Berbangsa dan bernegara;
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2006 tentang Hari Bela Negara;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembauran Kebangsaan di Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemerintah Daerah dalam rangka Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Pancasila;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2011 tentang Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan;
10. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 200/2397/SJ tanggal 28 Juni 2011 tentang Penguatan Wawasan Kebangsaan;
11. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 220/1507.DIII tanggal 20 Juli 2011 tentang Pembekalan Wawasan Kebangsaan bagi Ormas/LSM;
12. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 890/0440.DI tanggal 14 Februari 2012 tentang Pembentukan dan Penguatan Pusat Pendidikan Kebangsaan;
13. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Barat;
14. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata kerja pada Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat;
15. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 893.3/2877/SJ/2002 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penataran Ketahanan Bangsa;
16. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 300/967/SJ tanggal 25 April 2005 tentang Penyelenggaraan Peningkatan Kesadaran Bela Negara;
17. DPA-SKPD Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.

C. MAKSUD, TUJUAN DAN HASIL

1. Maksud

Penyelenggaraan kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan ini, dimaksudkan untuk memberikan pembinaan kepada Aparatur Kesbangpol Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat tentang pentingnya pemantapan ideologi Pancasila dan Wawasan kebangsaan,

dalam rangka persatuan dan kesatuan bangsa sebagai sendi kehidupan bermasyarakat, untuk mencegah timbulnya disintegrasi bangsa.

2. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan ini adalah, agar Aparatur Kesbangpol Kabupaten/Kota memahami tentang arti penting Pemantapan Ideologi dan Wasbang, serta menyusun dan melaksanakan Program/Kegiatan yang berkaitan dengan Pemantapan Ideologi dan Wasbang di daerah.

3. Hasil Yang Diharapkan.

Adapun hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, adalah :

- a. Meningkatnya pemahaman Aparatur Kesbangpol tentang Pemantapan Ideologi dan Wasbang sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- b. Terwujudnya Program Kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wasbang di Kabupaten/Kota se Sumatera Barat secara berkelanjutan.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Penguatan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan ini adalah dengan memberikan pembinaan secara langsung melalui pertemuan dengan Aparatur Kesbangpol Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

E. METODOLOGI

Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Pembinaan langsung kepada aparatur Kesbangpol Kabupaten/Kota, dengan kegiatan Inventarisasi Program/Kegiatan.
2. Rapat terbatas dengan Aparatur Kesbangpol Kabupaten/Kota, guna pengumpulan informasi Program/Kegiatan dan permasalahan yang dihadapi.

F. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tempat Kegiatan

Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan untuk Tahun 2018 ini direncanakan untuk 19 daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, yaitu :

- 1) Kabupaten Agam
- 2) Kabupaten Lima Puluh Kota
- 3) Kabupaten Tanah Datar
- 4) Kabupaten Sijunjung
- 5) Kabupaten Dharmasraya
- 6) Kabupaten Solok Selatan
- 7) Kabupaten Pesisir Selatan
- 8) Kabupaten Pasaman
- 9) Kabupaten Padang Pariaman

- 10) Kabupaten Pasaman Barat
- 11) Kabupaten Solok
- 12) Kabupaten Kepulauan Mentawai
- 13) Kota Bukittinggi
- 14) Kota Sawahlunto
- 15) Kota Solok.
- 16) Kota Padang
- 17) Kota Pariaman
- 18) Kota Sawahlunto
- 19) Kota Padang Panjang.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, dilaksanakan pada Triwulan I dan II Tahun Anggaran 2018.

G. PEMBIAYAAN/SUMBER DANA

Segala biaya yang ditimbulkan untuk mendukung kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan ini, dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2018 dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) SKPD Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, pada kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan dengan dukungan dana sebesar Rp. 75.000.000,- (Tujuh puluh lima juta rupiah).

H. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN DAN KOORDINASI PEMANTAPAN IDEOLOGI & WASBANG PADA 19 KAB/KOTA DI SUMATERA BARAT.

1. KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Pariaman menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Menyangkut implementasi nilai-nilai Pancasila dan aktualisasi wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Kabupaten Padang Pariaman, terlihat masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila, dan masih rendahnya rasa persatuan dan kesatuan hidup berbangsa dan bernegara dalam kehidupan bermasyarakat, termasuk aparatur.
- b. Untuk Tahun 2017 Kantor Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman telah memprogramkan kegiatan sebagai berikut :
 - Kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- c. Untuk Tahun 2018 Kantor Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman telah memprogramkan Kegiatan Forum Pembauran Kebangsaan dengan jumlah

Dana Rp.25.000.000.- yang pesertanya terdiri anggota Forum Pembauran Kebangsaan daerah setempat.

d. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman, dengan menurunnya kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2018 ini agar pada Anggaran perubahan tetap diajukan sesuai dengan Anggaran yang tersedia pada tahun 2017 dan juga dapat memprogramkan Kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan

Kegiatan-kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

2. KABUPATEN TANAH DATAR

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Badan Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa menyangkut pelaksanaan Program Kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat terlihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Badan Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar telah melaksanakan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, seperti sebagai berikut:

- 1) **Untuk Tahun 2017** yang lalu, Kesbangpol Kabupaten Agam menganggarkan antara lain :
 - Kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai Nilai Luhur Budaya Bangsa dengan peserta terdiri dari Pelajar dan Generasi Muda dengan jumlah 75 Orang.
 - Kegiatan Sosialisasi Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan dengan peserta Pelajar dan Generasi Muda dengan jumlah 150 orang.
- 2) **Untuk tahun 2018** Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar hanya menganggarkan kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan

- Nilai Nilai Luhur Budaya Bangsa (Pelatihan Bela Negara) dengan peserta terdiri dari Pelajar dan Generasi Muda dengan jumlah 75 orang.
- b. Permasalahan yang dihadapi dalam rangka penguatan ideologi dan wawasan kebangsaan adalah masalah anggaran yang sangat terbatas.
 - c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar, agar mempertahankan kegiatan yang ada dan pada setiap tahunnya untuk memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
 - 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Tanah Datar kepada semua elemen masyarakat, supaya memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

3. KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam rangka penguatan dan pemantapan Ideologi dan Wasbang, pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota belum ada Institusi/Lembaga khusus, namun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga di Daerah dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lima Puluh Kota.
 - **Untuk Kegiatan Tahun 2017** Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota menganggarkan Kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial dikalangan masyarakat dengan peserta sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang yang dilaksanakan 2 (dua) kali angkatan dengan peserta terdiri dari Pelajar/Masyarakat.
 - 2) Kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan dengan peserta sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang yang dilaksanakan 3 (tiga) kali angkatan dengan peserta Pelajar/Masyarakat.

- 3) Kegiatan Seminar, Talk Show diskusi Peningkatan Wasbang dengan peserta sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang dengan peserta Masyarakat/Insan Pendidikan.
- 4) Kegiatan Pentas Seni dan Budaya, Festival Lomba Cipta dalam Upaya Peningkatan Wasbang yang dilaksanakan 7 (tujuh) titik peristiwa, Tabur Bunga di Pandam Gadang, Upacara di Situjuh, Limo Nagari, Lomba Cerdas Cermat di Koto Tuo, Lomba Lagu Perjuangan di Koto Kaciak, Lomba Lagu perjuangan di Padang Jopang, Lomba Pembacaan UUD 1945 di Koto Tinggi dan Lomba PUisi Perjuangan di Halaban, dengan peserta berjumlah 75 orang, 200 orang, 30 orang, 30 orang, 30 orang, 30 orang, 30 orang) yang terdiri dari PKK, Siswa SMP dan SMA, Ormas dan Masyarakat Umum.

- **Untuk Tahun 2018** Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota telah menggarakan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Peningkatan Rasa Solidaritas dan Ikatan Sosial dikalangan Masyarakat dengan peserta terdiri dari Pelajar/Masyarakat dengan jumlah 100 orang (dua angkatan).
- 2) Kegiatan Wawasan Kebangsaan dengan peserta terdiri dari Pelajar dan Masyarakat dengan jumlah 135 orang (dua angkatan).
- 3) Kegiatan Seminar, Talk Show Diskusi Peningkatan Program (Penhembangan Wawasan Kebangsaan, dengan peserta terdiri dari Guru PPkn dan Sejarah yang berjumlah 50 orang (satu Angkatan).
- 4) Pentas Seni dan Budaya, Festifal Lomba Cipta dalam upaya Peningkatan Wasbang, Peringatan HBN dan Rangkaian Peristiwanya di Kabupaten Lima Puluh Kota, yang pesertanya terdiri dari berbagai unsur dengan jumlah 1.360 orang .

c. Dari Program Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, saat ini sudah terlihat menggembirakan, hal ini terlihat dari Kegiatan dan dari jumlah peserta yang hadir mengikuti sosialisasi dengan sangat antusias.

d. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota, agar pada setiap Tahunnya tetap memprogramkan Kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan

6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Lima Puluh Kota kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

4. KABUPATEN AGAM

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Badan Kesbangpol Kabupaten Agam melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa menyangkut pelaksanaan Program Kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat terlihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

b. Badan Kesbangpol Kabupaten Agam telah melaksanakan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, seperti sebagai berikut:

3) Untuk Tahun 2016 yang lalu, Kesbangpol Kabupaten Agam menganggarkan Kegiatan Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan yang diikuti oleh Siswa SMU/ sederajat yang berjumlah 100 orang. Namun kegiatan ini tidak dapat terlaksana karena adanya deficit anggaran pada Perubahan Anggaran Tahun 2016.

4) Untuk tahun 2017 Kesbangpol Kabupaten Agam menganggarkan kegiatan yang sama yaitu Kegiatan Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan dengan peserta dari Siswa SMU/ sederajat dengan jumlah 50 (lima puluh) orang, Kegiatan ini juga belum terlaksana karena mereka menganggarkan pada triwulan III.

b. Permasalahan yang dihadapi dalam rangka penguatan ideologi dan wawasan kebangsaan adalah masalah anggaran yang sangat terbatas.

c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Agam, agar mempertahankan kegiatan yang ada dan pada setiap tahunnya untuk memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;

7) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan

8) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa

9) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila

10) Peningkatan Kesadaran Bela Negara

11) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan

12) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Agam kepada semua elemen masyarakat, supaya memahami dan melaksanakan

kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

5. KABUPATEN SOLOK

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Solok menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Dalam rangka Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan Tahun 2017 Kantor Kesbangpol Kabupaten Solok belum dapat melaksanakan kegiatan sesuai anjuran Badan Kesbangpol Provinsi, hal ini disebabkan terbatasnya dana pada APBD Kabupaten Solok dan ini terlihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

1) Untuk Tahun Anggaran 2016 ini, Kantor Kesbangpol Kabupaten Solok telah melaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam bentuk kegiatan:

a) Sosialisasi Wawasan Kebangsaan bagi Aparatur, dan Tokoh Masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 148 orang, dan dukungan dana sebesar Rp. 415.250.000,-.

b) Seminar, Talk Show dan Diskusi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti oleh Unsur Masyarakat di Kabupaten Solok, dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang dan dukungan dana sebesar Rp. 45.517.500.000,-.

2). Untuk Tahun 2017 Kesbangpol Kabupaten Solok hanya menganggarkan kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan dengan peserta sebanyak 900 (Sembilan ratus) orang yang terdiri dari Masyarakat dan Aparatur Kabupaten Solok.

b. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Solok, agar pada setiap tahunnya untuk memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan

2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa

3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila

4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara

5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan

6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Solok kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

6. KABUPATEN SIJUNJUNG

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas Kabupaten Sijunjung menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pemantapan ideologi dan wawasan kebangsaan di Kabupaten Sijunjung, pada Tahun 2017 dan Tahun 2018 belum dapat terlaksana sesuai anjuran Badan Kesbangpol Provinsi, hal ini dapat dilihat dari Program/kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk Tahun 2017 ini juga akan dilaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam bentuk kegiatan yang sama, yaitu:
 1. Kegiatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Bangsa dalam bentuk :
 - Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan (FPWK) melalui Sosialisasi Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Kalangan Generasi Muda/Pelajar di Kabupaten Sijunjung dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang.
 - Pelaksanaan Upacara Hari Kesadaran Nasional dan Hari Besar Lainnya, yang diikuti oleh Pegawai, BUMN, Ormas dan Pelajar Untuk 9 (sembilan) kali Upacara.
 2. Peningkatan Rasa Kebangsaan dan Bela Negara dalam bentuk Sosialisasi Peningkatan Rasa Kebangsaan dan Bela Negara, yang diikuti oleh Pelajar dan Ormas, dengan jumlah peserta sebanyak 240 orang.
- b. Untuk tahun 2018 Kesbangpol Kabupaten Sijunjung telah memprogram kan kegiatan antara lain :
 1. Kegiatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Bangsa dalam bentuk Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan (FPWK) melalui Sosialisasi Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi kalangan Generasi Muda/Pelajar di Kabupaten Sijunjung dengan jumlah peserta 160 orang.
 2. Peningkatan Rasa Kebangsaan dan Bela Negara yang dilaksanakan merupakan Sosialisasi Peningkatan Rasa Kebangsaan dan Bela Negara dengan jumlah peserta 240 orang yang terdiri dari Pelajar/Ormas.
 3. Kegiatan Bela Negara dan Penanggulangan Daerah Konflik yang dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Bela Negara dan Penanggulangan Daerah Konflik dan Paham Radikal bagi Generasi Muda dengan jumlah peserta 160 orang.
- c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Sijunjung, agar pada setiap tahunnya untuk memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan

Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

1. Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
2. Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
3. Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
4. Peningkatan Kesadaran Bela Negara
5. Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
6. Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Sijunjung kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

7. KABUPATEN DHARMASRAYA

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kegiatan pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan masih belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk Tahun Anggaran 2016 , Kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya telah memprogramkan Program Kemitraan dan Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam bentuk kegiatan :
 - 1) Pentas Seni dan Budaya Festival Lomba Cipta Lagu Dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti Pimpinan SKPD beserta Sekretaris/Kasubag TU, MUSPIDA Kabupaten, Pimpinan dan Anggota DPRD dan Generasi Muda dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang.
 1. Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti oleh Pimpinan SKPD beserta Sekretaris/Kasubag TU, MUSPIDA Kabupaten, Pimpinan dan Anggota DPRD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Ormas, LSM dan Generasi Muda dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang.
 2. Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa, yang diikuti oleh Pimpinan SKPD beserta Sekretaris/Kasubag TU, MUSPIDA Kabupaten, Pimpinan dan Anggota DPRD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Ormas, LSM dan Generasi Muda dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang.
- b. Untuk Tahun Anggaran 2017 Kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya telah menganggarkan kegiatan sebagai berikut :
 1. Forum Pemantapan Kebangsaan dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang yang terdiri dari Wali nagari dan Perwakilan jorong se Kab.Dharmasraya.
 2. Cerdas cermat empat pilar kebangsaan dengan peserta sebanyak 52 orang yang terdiri dari SLTP/SLTA se Kab. Dharmasraya.

3. Pelatihan Kader Bela Negara Tingkat Dasar dengan jumlah peserta 52 orang yang terdiri dari Perwakilan Pemuda Nagari.
- c. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan adalah keterbatasan dana pada APBD Kabupaten Dharmasraya.
- d. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya, agar tetap mempertahankan kegiatan yang telah ada dan lebih meningkatkan Program Kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan setiap tahunnya sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
 - 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Dharmasraya kepada semua elemen masyarakat, supaya memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

8 . KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Bagian Kesbangpol Setda Kabupaten Pesisir Selatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk Tahun Anggaran 2016 ini, telah dilaksanakan Program Peningkatan Wawasan Kebangsaan, dalam bentuk kegiatan yang sama yaitu :
 - 1) Pelaksanaan Upacara Kesadaran Nasional dan Hari Besar lainnya yang diikuti oleh Forkopimda, TNI/Polri, ASN/PNS, BUMN/BUMD dan Mahasiswa/Pelajar, dengan jumlah peserta sebanyak 10.356 orang.
 - 2) Sosialisasi Penguatan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti oleh Pelajar, dengan jumlah peserta sebanyak 600 orang.
 - 3) Sosialisasi Empat Konsensus Kebangsaan (Pilar Kebangsaan), yang diikuti oleh Tokoh Masyarakat, dengan jumlah peserta sebanyak 750 orang.
- b. Tahun Anggaran 2017 ini Bagian Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan telah menganggarkan kegiatan antara lain ;

- 1). Upacara Hari Kesadaran Nasional dan Hari Besar lainnya dengan peserta sebanyak 10.450 orang yang terdiri dari Forkompinda, TNI, POLRI, ASN, BUMN/BUMD dan Mahasiswa/Pelajar.
 - 2). Peningkatan Kesadaran Bela Negara berupa Kegiatan Sosialisasi bagi siswa SLTA se Kab. Pesisir Selatan yang berjumlah 250 orang dengan tujuan meningkatkan Pengetahuan & Wawasan tentang Bela Negara.
- c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Bagian Kesbangpol Setda Kabupaten Pesisir Selatan, agar meningkatkan dan mempertahankan kegiatan yang telah ada dan setiap tahunnya memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;
- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
 - 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.
- Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

9. KOTA PADANG PANJANG

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Badan PBD dan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Panjang menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk Tahun 2016 ini, Badan PBD dan Kesbangpol Kota Padang Panjang tidak bisa melaksanakan Program Peningkatan Wawasan Kebangsaan, karena sangat terbatasnya dana pada APBD Kota Padang Panjang.
- b. Untuk Tahun 2017 Kesbangpol Kota Padang Panjang masih belum bisa menganggarkan kegiatan pada Ideologi dan Wawasan Kebangsaan dengan permasalahan yang sama.
- c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan PBD dan Kesbangpol Kota Padang Panjang, agar kembali memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan

Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

1. Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
2. Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
3. Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
4. Peningkatan Kesadaran Bela Negara
5. Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
6. Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Padang Panjang kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

10. KOTA BUKITTINGGI

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan tentang Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan, untuk Tahun Anggaran 2017 yang lalu, telah dilaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Upacara Kesadaran Nasional dan Hari Besar Lainnya, yang diikuti oleh Pegawai, Mahasiswa dan Pelajar untuk 5 (lima) kegiatan, dengan dukungan dana sebesar Rp. 15.815.000,- (Lima belas juta delapan ratus lima belas ribu rupiah).
 - 2) Pelatihan Peningkatan Kesadaran Bela Negara, yang diikuti oleh Siswa SMA dan Pengurus Ormas, dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang dan dukungan dana sebesar Rp. 56.052.500,- (Lima puluh enam juta lima puluh dua ribu rupiah).
 - 3) Forum Pembauran Kebangsaan, yang diikuti oleh Paguyuban yang ada di Kota Bukittinggi, dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang, dan dukungan dana sebesar Rp. 41.305.000,- (Empat puluh satu juta tiga ratus lima ribu rupiah).
 - 4) Fasilitasi Forum Bela Negara untuk 12 kali kegiatan, yang diikuti oleh Kader Forum Bela Negara yang dilaksanakan setiap bulan, dengan dukungan dana sebesar Rp. 50.745.000,- (Lima Puluh Juta tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah).
- b. Untuk Tahun Anggaran 2018 ini, juga akan dilaksanakan kegiatan yang seperti :
 - 1) Forum Pembauran Kebangsaan, yang diikuti oleh Paguyuban yang ada di Kota Bukittinggi, dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang.
 - 2)

c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kota Bukittinggi, agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kegiatan yang telah ada dan memprogramkan Kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan setiap tahunnya sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Bukittinggi kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

11. KOTA SOLOK

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesbangpol Kota Solok menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Kegiatan tentang Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kota Solok untuk Tahun Anggaran 2017, telah dilaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan berupa kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa dengan peserta sebagai berikut :

- 1) Siswa SLTP/SLTA dan Mahasiswa yang ada di Kota Solok dengan jumlah peserta sebanyak 170 orang.
- 2) Pemuda Kelurahan se-Kota Solok dengan jumlah peserta sebanyak 64 orang.
- 3) Tokoh masyarakat yang ada di Kota Solok dengan jumlah peserta sebanyak 71 orang.

b. Untuk Tahun Anggaran 2018 ini juga telah direncanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan berupa kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa bagi siswa SLTP, SLTA dan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Solok dengan jumlah peserta 170 orang

c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kota Solok, agar tetap mempertahankan kegiatan yang telah ada dan setiap tahunnya memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan

sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Solok kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

12. KOTA SAWAHLUNTO

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan PBD Kota Sawahlunto menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan tentang Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan untuk Tahun Anggaran 2017 yang lalu telah dilaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Forum Pembauran Kebangsaan Bagi Generasi Muda, yang diikuti oleh Pelajar SLTA se Kota Sawahlunto, dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang.
 - 2) Simulasi Cinta Tanah Air dan Bangsa bagi Pelajar SLTA/SLTP di Kota Sawahlunto, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang.
 - 3) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan Bagi Aparatur, Tokoh Masyarakat, Generasi Muda dan Siswa SMU/SLTP se Kota Sawahlunto, dengan jumlah peserta sebanyak 200 orang.
- b. Untuk Tahun Anggaran 2018 ini, juga telah diprogramkan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :
 - 1). Pembauran Kebangsaan Bagi Generasi Muda dan Pramuka dengan peserta berjumlah 75 orang yang terdiri dari Pramuka dan pelajar SLTA se Kota Sawahlunto.
 - 2). Penyuluhan Pemantapan Wawasan Kebangsaan dengan jumlah peserta sebanyak 250 orang yang terdiri dari Aparatur, Tokoh Masyarakat, Generasi Muda, Siswa SMU/SLTP.
 - 3). Simulasi Cinta Tanah Air dan Bela Negara dengan peserta 220 orang yang terdiri dari Pelajar SLTP/SLTA se Kota Sawahlunto.
- c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan Kesbangpol dan PBD Kota Sawahlunto, agar tetap

mempertahankan kegiatan yang telah ada dan pada setiap tahunnya memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- 6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Sawahlunto kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

13. KABUPATEN SOLOK SELATAN

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Solok Selatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari Program Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk Tahun Anggaran 2016, Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan, dalam bentuk kegiatan:
 - 1) Sosialisasi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti oleh Siswa dan Pembina OSIS Tk. SLTP, dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang, dengan dukungan dana sebesar Rp. 49.930.000,-.
 - 2) Peringatan Hari Bela Negara, yang diikuti oleh SKPD, Veteran dan unsur MUSPIDA dan Tokoh Masyarakat, dengan dukungan dana sebesar Rp. 3.500.000,-.
- b. Untuk Tahun 2017 ini, juga akan dilaksanakan Program Peningkatan Wawasan Kebangsaan, dalam bentuk kegiatan :
 - 1) Sosialisasi Peningkatan Wawasan Kebangsaan, yang diikuti oleh unsur Masyarakat dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang, dan dukungan dana sebesar Rp. 50.100.000,-.
 - 2) Peringatan Hari Bela Negara, yang diikuti oleh SKPD, Veteran, Unsur MUSPIDA dan Tokoh Masyarakat, dengan dukungan dana sebesar Rp. 3.500.000,-.
- c. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Solok Selatan, agar meningkatkan dan mempertahankan kegiatan yang telah ada dan setiap

tahunnya memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- 3). Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- 5). Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- 6). Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

14. KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kepulauan Mentawai menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Untuk Tahun 2016 telah dilaksanakan kegiatan yaitu "Pendidikan Wawasan Kebangsaan", yang diikuti oleh Pemuda dengan jumlah peserta sebanyak 300 orang dan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang dan dengan dukungan dana sebesar Rp. 499.552.000,- (Empat ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh dua ribu rupiah).
- 2). Untuk Tahun 2017 ini Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Kepulauan Mentawai menganggarkan kegiatan Fasilitasi Penguatan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) dengan peserta terdiri dari Etnis/Paguyuban yang berjumlah 35 Orang yang dilaksanakan dengan 2 angkatan.
- 3). Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Kep. Mentawai adalah, belum terlaksananya seluruh objek sasaran, karena kurangnya ketersediaan dana serta kondisi wilayah kepulauan.
- 4). Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kab.Kep. Mentawai, agar pada setiap tahunnya untuk memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan

Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang dianjurkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;

- Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
- Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
- Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- Peningkatan Kesadaran Bela Negara
- Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Kep. Mentawai kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

15. KOTA PARIAMAN

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pariaman menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Pada Tahun 2017 Kesbangpol Kota Pariaman telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi 4 Konsensus Dasar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara dengan peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari Generasi Muda dan Organisasi Kemasyarakatan yang berada di Kota Pariaman, dan Kegiatan Diklat Peningkatan Wawasan Bela Negara dengan peserta berjumlah 300 orang yang terdiri dari siswa SLTA di Kota Pariaman.
- 2). Untuk Tahun 2018 ini Kantor Kesbangpol Kota Pariaman hanya melaksanakan 1 (satu) kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan yaitu kegiatan Diklat Peningkatan Wawasan Bela Negara dengan sasaran siswa SLTP yang ada di Kota Pariaman dengan peserta berjumlah 400 orang.
- 3). Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kota Pariaman adalah, belum terlaksananya seluruh objek sasaran, karena kurangnya ketersediaan dana.
- 4). Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kota Pariaman, agar pada setiap tahunnya dapat memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang dianjurkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - Peningkatan Kesadaran Bela Negara

- Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
- Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Pariaman kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

16. KOTA PAYAKUMBUH

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Payakumbuh menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Pada Tahun 2016 Kesbangpol Kota Payakumbuh telah melaksanakan kegiatan Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa dengan peserta berjumlah 400 orang yang terdiri dari Generasi Muda dan Tokoh Masyarakat, kegiatan berupa Cerdas cermat, Jelajah Kebangsaan dan Outbond Kebangsaan.
- 2). Untuk Tahun 2017 ini Kantor Kesbangpol Kota Payakumbuh masih menganggarkan Kegiatan yang sama yaitu Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa dengan peserta pelajar SLTA di Kota Payakumbuh yang dilaksanakan berupa Cerdas Cermat.
- 3). Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kota Payakumbuh adalah, belum terlaksananya seluruh objek sasaran, karena kurangnya ketersediaan dana APBD setempat.
- 4). Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kota Payakumbuh, agar pada setiap tahunnya dapat memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang dianjurkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
 - Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Payakumbuh kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

17. KABUPATEN PASAMAN

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk Tahun 2017 Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman tidak mengganggu kegiatan untuk Ideologi dan wasbang.
2. Untuk Tahun 2018 Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman dalam Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan melaksanakan Kegiatan Penyuluhan Pemantapan Wawasan Kebangsaan dengan sasaran Ninik Mamak, Tokoh Masyarakat, Bundo Kandung Pemuda dan Siswa SLTA dengan jumlah peserta 150 orang.
3. Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Pasaman adalah, belum terlaksananya seluruh objek sasaran, karena kurangnya ketersediaan dana APBD setempat.
- 4). Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman, agar pada setiap tahunnya dapat memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang dianjurkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - a. Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - b. Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - c. Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - d. Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - e. Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan
 - f. Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Pasaman kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

18. KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman Barat menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pada Tahun 2017 Kantor Badan Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
 - Rapat Tim Dewan Pembina dan Dewan Pengurus Forum Pembauran Kebangsaan Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah peserta 38 orang yang terdiri dari Dewan Pembina (13 orang) dan Pengurus

Forum Pembauran Kebangsaan (25 orang) Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017.

- Sosialisasi Forum Pembauran Kebangsaan yang dilaksanakan 2 angkatan dengan peserta berjumlah 200 orang yang terdiri dari Muspika, Wali Nagari, KUA, Tokoh Masyarakat serta Ormas dan LSM se Kabupaten Pasaman Barat.
 - Rapat Tim Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan peserta berjumlah 18 orang terdiri dari Tim Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang terdiri dari beberapa instansi terkait.
 - Sosialisasi Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa dengan peserta 1000 orang dan dilaksanakan 10 x di Kecamatan yang ada di Pasaman Barat yang terdiri dari Siswa setingkat SLTP dan SLTA di Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Pada Tahun 2018 Kantor Badan Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat telah menganggarkan kegiatan sebagai berikut :
- Program Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa dengan Kegiatan Tim Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa. Sasaran kegiatan ini adalah Tim Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-Nilai Luhur Budaya Bangsa yang terdiri dari instansi terkait yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.
 - Program Pencegahan Peredaran, Penggunaan dan Penyalahgunaan Minuman Keras dan Narkoba dengan Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Peredaran, Penggunaan dan Penyalahgunaan Minuman Keras dan Narkoba dengan sasaran Siswa-Siswi tingkat SLTA se Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 200 orang.
- c. Adapun kendala dalam melaksanakan kegiatan Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kabupaten Pasaman Barat adalah, belum terlaksananya seluruh objek sasaran, karena kurangnya ketersediaan dana APBD setempat.
- d. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat, agar pada setiap tahunnya dapat memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang dianjurkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan kegiatan seperti;
- Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan

- Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Kebangsaan.

Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kabupaten Pasaman Barat kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

19. KOTA PADANG

Dari pembinaan dan koordinasi yang dilakukan di Kantor Kesbangpol Kota Padang menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan melalui diskusi dan tanya jawab, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kegiatan tentang Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan di Kota Padang untuk Tahun Anggaran 2016, telah dilaksanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan berupa kegiatan sebagai berikut :
 - 1) Penyiapan Tanaga Pelaksana Upacara, yang diikuti oleh Siswa dan SKPD terkait, dengan jumlah peserta sebanyak 900 orang.
 - 2) Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, yang diikuti oleh Paskibraka Kota Padang dengan jumlah peserta sebanyak 145 orang.

- b. Untuk Tahun Anggaran 2017 ini juga telah direncanakan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan dengan kegiatan :
 - 1) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, dengan kegiatan berupa pengadaaan bendera merah putih untuk masing-masing kelurahan.
 - 2) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan, dengan peserta dari unsur masyarakat yang berjumlah 60 orang.
 - 3) Kemah Bhakti Bhinneka Tunggal Ika yang diikuti oleh siswa SLTP dengan jumlah peserta 75 orang.
 - 4) Peringatan Hari Bela Negara, kegiatan berupa Upacara dengan peserta OPD dan Pejabat terkait di Pemerintah Kota Padang.
 - 5) Forum Pembauran Kebangsaan dengan peserta Tokoh tokoh Agama dari berbagai Etnis dengan jumlah peserta 60 orang.

- b. Dari Pembinaan dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Tim dari Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat, Ketua Tim menyarankan kepada Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang, agar tetap mempertahankan kegiatan yang telah ada dan setiap tahunnya memprogramkan kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana anjuran Badan Kesbangpol Provinsi untuk melaksanakan kegiatan seperti;
 - 1) Forum Pemantapan Wawasan Kebangsaan
 - 2) Sosialisasi Pemantapan Ketahanan Bangsa
 - 3) Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
 - 4) Peningkatan Kesadaran Bela Negara
 - 5) Pembentukan Forum Pembauran Kebangsaan

6) Pembentukan POKJA Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan.
Kegiatan dimaksud diharapkan dapat dilaksanakan di Kota Padang kepada semua elemen masyarakat, supaya lebih memahami dan melaksanakan kembali nilai-nilai Pancasila dan pemahaman terhadap wawasan kebangsaan demi tetap tegaknya NKRI.

I. KESIMPULAN

Dari hasil pembinaan dan koordinasi yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota se Sumatera Barat, dapat disimpulkan bahwa Program kegiatan menyangkut Pemantapan Ideologi dan Wawasan Kebangsaan sebagaimana yang diharapkan Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat untuk dapat dilaksanakan di Kabupaten/Kota saat ini belum dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini terkendala disebabkan karena terbatasnya dana pada masing-masing APBD Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan kegiatan ini dianggap belum prioritas.

J. PENUTUP.

Demikian laporan ini dibuat, dan untuk dapat dipedomani dalam pelaksanaan Program Kegiatan Pemantapan Ideologi & Wawasan Kebangsaan pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Padang, Mei 2017

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
K E P A L A,**



**NAZWIR, SH.M.Hum
Pembina Utama Madya
NIP. 19641111 1990 03 1 008**

**DATA LAPORAN PEMBINAAN IDWASBANG KE KAB/KOTA
TAHUN 2018 SE SUMATERA BARAT**

NO.	KAB/KOTA	FORUM PEMANTAPAN WASBANG	SOSIALISASI PEMANTAPAN KETAHANAN BANGSA	PENGUATAN WAWASAN BELA NEGARA	SOSIALISASI NILAI NILAI LUHUR	PENGUATAN FORUM PEMBAURAN KEBANGSAAN
1	<u>KABUPATEN</u> Dharmasraya	-	-	-	-	ada
2	Padang Pariaman	ada	-	-	-	ada
3	Solok Selatan	ada	-	ada	-	-
4	Agam	-	-	ada	-	-
5	Solok	-	-	ada	-	-
6	Tanah Datar	ada	-	-	ada	ada
7	Lima puluh kota	ada	-	-	-	-
8	Sijunjung	ada	-	ada	-	-
9	Pasaman	ada	-	-	-	-
10	Pasaman Barat	-	-	-	ada	-
11	Pesisir Selatan	-	-	ada	-	-
12	Kep. Mentawai	-	-	-	-	ada
13	<u>KOTA</u> Padang	ada	-	ada	-	ada
14	Pariaman	-	-	ada	ada	-
15	Sawahlunto	-	ada	ada	-	ada
16	Bukittinggi	ada	ada	ada	-	-
17	Padang Panjang	ada	-	-	-	-
18	Payakumbuh	ada	-	-	ada	-
19	Solok	ada	-	-	ada	-

KABID IDIOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN


FIRDAUS.SH

Pembina

Nip.19641231 198703 1 094